

EKSPLORASI MAKNA KONOTATIF LEKSIKON DALAM LIRIK LAGU ALBUM *FIGURA RENATA (SELF TITLED)* DAN ALBUM *HARA* KARYA GRUP BAND FIGURA RENATA

Lusi Yolanda¹, Ngusman²

Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang^{(1),(2)}

lusiyolanda15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan nomina berkonotasi dalam lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud konotasi positif, wujud konotasi negatif, dan frekuensi perbandingan penggunaan konotasi nomina dalam lirik lagu album *Figura Renata (Self Titled)* dan album *Hara* karya grup band Figura Renata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata-kata nomina berkonotasi dalam lirik lagu yang diperoleh melalui teknik simak dan catat. Sumber data penelitian ini adalah dua album *Figura Renata (self titled)* dan album *Hara* karya grup band Figura Renata. Data penelitian ini dianalisis berdasarkan teori semantik khususnya teori makna konotatif. Hasil penelitian ditemukan 122 data nomina berkonotasi yang terdiri atas 85 data konotasi positif (69,67%) dan 37 data konotasi negatif (30,33%). Pada konotasi positif, penggunaan citraan indra penglihatan paling dominan, yaitu 70 data (82,35%), sedangkan pada konotasi negatif indra penglihatan juga dominan sebanyak 23 data (62,16%). Bentuk atau wujud konotasi positif ditemukan sebanyak 41 data sedangkan bentuk atau wujud konotasi negatifnya sebanyak 27 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konotasi positif lebih dominan dibandingkan konotasi negatif, serta lirik lagu *Figura Renata* cenderung membangun makna melalui citraan visual dan nilai rasa positif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan nomina berkonotasi dalam lirik lagu *Figura Renata* tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetis, tetapi juga membangun kedalaman makna dan pesan reflektif.

Kata Kunci: lirik lagu, makna konotasi, semantik.

Abstract

*This research is motivated by the large number of connotative nouns used in song lyrics. This research aims to describe the form of positive connotation, the form of negative connotation, and the comparative frequency of the use of noun connotation in the lyrics of the album *Figura Renata (Self Titled)* and the album *Hara* by the band *Figura Renata*. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The research data are in the form of connotative nouns in the song lyrics obtained through techniques and words. The data sources of this research are two albums *Figura Renata (self title)* and the album *Hara* by the band *Figura Renata*. This research data is explained based on semantic theory, especially the theory of connotative meaning. The results of the study found 122 connotative noun data consisting of 85 positive connotation data (69.67%) and 37 negative connotation data (30.33%). In positive connotation, the use of visual imagery is the most dominant, namely 70 data (82.35%), while in negative connotation the sense of sight is also dominant as much as 23 data (62.16%). The form or form of positive connotation was found as many as 41 data while the form or form of negative connotation was as many as 27 data. The results of the study show that the use of positive connotation is more dominant than negative connotation, and the lyrics of the song *Figura Renata* tend to build meaning through visual imagery and positive feeling values. This finding shows that the use of connotative nouns in the lyrics of the song *Figura Renata* not only functions as an aesthetic element, but also builds depth of meaning and reflective messages.*

Keywords: connotative meaning, semantic, song lyrics

Pendahuluan

Semantik adalah bidang studi bahasa yang berfokus pada makna kata, frasa, maupun kalimat pada konteks bahasa. Chaer (2013) berpendapat bahwa kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani ‘*sema*’ yang berarti tanda atau lambang. Kata kerjanya ‘*semaino*’ yang berarti menandai atau melambang. Sebagai istilah teknis, semantik berarti studi tentang makna. Makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik (Aminuddin, 2011). Dalam kajian ilmu semantik, makna adalah intinya. Lyons (dalam Pateda, 2010) berpendapat bahwa “*Semantics may be defined, initially and provisionally, as the study of meaning*” artinya semantik dapat didefinisikan, pada awalnya dan secara sementara, sebagai studi tentang makna atau ilmu yang mengkaji makna. Allan (dalam Saifullah, 2018) menjelaskan bahwa makna yang terdapat dalam bahasa manusia, mengacu kepada “*natural language*” yaitu bahasa alamiah yang dipahami oleh pengguna bahasa dalam komunikasi. Oleh karena itu, semantik mempelajari bagian terpenting dari bahasa yaitu makna.

Makna konotatif merupakan salah satu jenis ilmu kajian semantik. Sebuah kata disebut mempunyai makna konotatif jika kata itu mempunyai nilai rasa, baik positif maupun negatif. Apabila tidak memiliki nilai rasa maka dikatakan tidak memiliki konotasi, tetapi dapat disebut berkonotasi netral (Chaer, 2013). Manaf (2010) menjelaskan bahwa makna konotatif merupakan makna satuan bahasa yang didasarkan atas nilai rasa (positif dan negatif) yang terkandung dalam satuan bahasa. Nilai rasa positif mengandung nilai kebaikan seperti jujur, sopan, bersih dan lainnya. Sebaliknya, nilai rasa negatif mengandung nilai keburukan seperti pembohong, kurang ajar, kotor, dan lain sebagainya.

Manusia dapat memanfaatkan bahasa untuk mengkomunikasikan pikiran serta emosi. Misalnya Seorang musisi yang menggunakan penulisan lagu sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi dengan pendengarnya (Damayanti, 2020). Musik merupakan imajinasi pengarang yang menggunakan suara sebagai media komunikasi dengan para penikmatnya. Pengarang menciptakan lagu-lagu yang mampu menghibur para penikmatnya melalui alunan musik dan lirik dari lagu tersebut. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, emosi dan gagasan dari seorang musisi kepada pendengarnya. Lirik lagu tersusun dari satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa maupun kalimat yang memiliki makna dan pesan tertentu. Dalam musik kontemporer Indonesia, lirik tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap musik melainkan sebagai media komunikasi yang mengandung makna yang dapat ditafsirkan secara berlapis.

Pesan, emosi, dan gagasan dalam lirik lagu banyak diungkapkan dengan satuan lingual yang berkonotasi. Penggunaan satuan lingual dalam lirik lagu itu menimbulkan kesulitan bagi penikmat lagu untuk memahami pesan atau maksud dari lagu tersebut kemudian

mengidentifikasi nilai rasa yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang konotasi dalam lirik lagu yang hasilnya dapat dijadikan model untuk memahami lirik lagu yang menggunakan satuan lingual berkonotasi. Disisi lain, lirik lagu album *Figura Renata* banyak menggunakan kata-kata berkonotasi, namun belum banyak orang yang mengetahui lagu-lagu ini. Peneliti akan mengungkap lapisan-lapisan makna yang tersembunyi dan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang karya seni dengan mengidentifikasi makna konotatif dalam lirik lagu karya musisi *Figura Renata* agar lagu-lagu ini dapat dikenal lebih luas.

Penelitian tentang makna konotatif dalam lirik lagu pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa makna konotatif berperan penting dalam membentuk pesan lagu yang utuh. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Akbar (2025) dengan judul *Makna Konotasi dalam Lirik Lagu "Berharap Pada Timur" Oleh Salma Salsabil (Kajian Semantik)*. Hasil penelitian menemukan tiga makna konotatif positif dan tiga makna konotatif negatif dalam lirik lagu tersebut. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2021) dengan judul *Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah*, diperoleh makna konotasi positif seperti terdapat pada kata *Bun, landak, berenang, detak jantung*, dan sebagainya kemudian makna konotasi negatif yaitu kata *bajingan* dan *menggonggong*. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ely Fauziyah et. al (2022) dengan judul *Analisis Makna Konotatif dalam Lirik Lagu "Dreamers" Fifa World Cup 2022*, yang berfokus pada makna konotasi dan hasil temuan penelitian ditemukan makna konotasi positif dalam lirik lagu sebanyak 12 kata. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Merry Lahama pada tahun 2017 dengan judul *Makna Konotatif dalam Lirik-lirik Lagu Populer Karya Band The Script (Analisis Semantik)*. Hasil temuan penelitian didapatkan 7 kata dan 9 frasa yang mengandung jenis konotatif positif dan terdapat 17 kata dan 7 frasa yang mengandung jenis konotatif negatif.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang makna konotasi leksikon dalam lirik lagu album *Figura Renata (self titled)* dan album *Hara Karya* *Figura Renata* yang fokus pada kata-kata yang berkonotasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajiannya, yaitu dua lirik lagu dalam album *Figura Renata* yang belum pernah dianalisis secara khusus pada studi-studi terdahulu. Selain itu, perbedaan lain tampak pada fokus penelitian yang secara khusus menelaah kata-kata leksikon berkonotasi positif dan negatif dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini juga memiliki rumusan pertanyaan penelitian yang berbeda, karena diarahkan untuk menggali bagaimana kata-kata berkonotasi positif maupun negatif muncul dan berperan dalam membangun nilai rasa pada dua album lirik lagu yang dikaji. Untuk itu, penting dilakukan penelitian ini untuk

menganalisis makna berkonotasi yang memiliki dua jenis yaitu konotasi positif dan negatif. Penelitian ini difokuskan pada leksikon nomina yang mengandung makna konotatif positif dan negatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis konotasi positif dan negatif dalam lirik lagu album *Figura Renata (Self Titled)* dan album *Hara* karya grup band Figura Renata.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan bertujuan mengkaji objek dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2013:8). Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh data dan temuan tanpa manipulasi, khususnya dalam kajian makna bahasa yang menekankan kebermaknaan sebagai dasar analisis (Mahsun, 2017). Sumber data penelitian berupa lirik lagu dari album *Figura Renata (self titled)* dan album *Hara* karya Figura Renata, sedangkan datanya berupa kata-kata yang mengandung makna konotasi leksikon nomina. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang didukung tabel identifikasi untuk mengelompokkan konotasi positif dan negatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan memanfaatkan teks lirik lagu sebagai dokumen utama, serta teknik simak dan catat untuk memperoleh data kebahasaan secara sistematis (Mahsun, 2017:91). Selanjutnya, keabsahan data diuji melalui triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pembandingan di luar data (Moleong, 2017:330), dengan mengacu pada klasifikasi triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori (Denzin dalam Moleong, 2017:330). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi metode melalui dua strategi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data dan mengecek konsistensi data dengan metode yang sama (Patton dalam Moleong, 2017:331), serta melibatkan pengamat lain untuk meminimalkan bias sehingga validasi terhadap data lirik yang mengandung konotasi positif dan negatif dapat meningkatkan akurasi temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian, lirik lagu album *Figura Renata (Self Titled)* dan album *Hara* karya grup band Figura Renata dianalisis menggunakan teori semantik untuk mengetahui jenis makna konotasi positif dan negatif dalam lirik lagu tersebut. Kedua album ini terdiri dari 20 lagu diantaranya 8 lagu untuk album *Figura Renata (Self Titled)* dan 12 lagu untuk album *Hara*. Lagu-lagu dalam album *Figura Renata (Self Titled)* diantaranya berjudul; (1) *Mala*; (2) *Benalu*; (3) *Pelukis Dendam*; (4) *Gersang*; (5) *Balada Petaka*; (6) *Hingga Tenang*; (7) *Rasa dan Karsa*; (8) *Elegi*. Sementara itu, lagu lagu dalam album *Hara* diantaranya berjudul; (1) *Serdadu*; (2) *Sebuah Anomali*; (3) *Ombak Tua*; (4) *Pesona*; (5) *Iris*; (6) *Pusaran*; (7) *Buta*; (8) *Legam*; (9) *Buyar*; (10) *Tentang Apa*; (11) *Aku Dari Masa Depan*; (12) *Di Balik Huru Hara*.

1. Wujud Konotasi Positif Nomina dalam Lirik Lagu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lirik lagu album *Figura Renata*, ditemukan lirik lagu yang mengandung nomina berkonotasi positif dan negatif sebanyak 122 data. Bentuk konotasi positif nomina dalam lirik lagu tersebut sebanyak 85 dari keseluruhan jumlah data. Bentuk konotasi positif dikelompokkan berdasarkan empat pengindraan yaitu: (1) penglihatan; (2) pendengaran; (3) perabaan; (3) pengecap. Bentuk-bentuk konotasi positif yang ditemukan mempresentasikan nilai rasa yang mengandung kebaikan seperti indah, tulus, terang, penting dan bahagia. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan konotasi positif dalam lirik tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika bahasa, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan. Selain itu, penggunaan indra penglihatan yang mendominasi pada konotasi positif menunjukkan bahwa pencipta lagu cenderung memanfaatkan pengalaman visual untuk membangun makna konotasi. Berikut disajikan contoh data bentuk konotasi positif berdasarkan pengelompokan indra/citraan.

a. Penglihatan

Bentuk konotasi positif yaitu “terang”

Sinar cerah telah merekah (AFR-LM:1:1)

Berdasarkan data di atas, terkandung nomina berkonotasi positif penglihatan “terang”, yaitu kata “sinar”. Sinar bernilai rasa terang dalam lirik lagu tersebut membentuk makna seperti harapan hidup yang baik.

b. Pendengaran

Bentuk konotasi positif yaitu “keras”

Dengan *suaraku* (AH-LL:3:112)

Berdasarkan data tersebut, terkandung nomina berkonotasi positif pendengaran “keras”, yaitu kata “suara”. Kata “suara” bernilai rasa keras dalam lirik lagu tersebut membentuk makna bunyi yang kuat atau lantang sehingga lebih mudah terdengar.

c. Perabaan

Bentuk konotasi positif yaitu “sejuk”

Bagai desir *angin* senada (AFR-LB:3:20)

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nomina berkonotasi positif perabaan “sejuk” yaitu kata “angin”. Kata “angin” bernilai rasa sejuk dalam lirik lagu tersebut membentuk makna suasana tenang, lembut, dan menenangkan. Konotasi tersebut menghadirkan kesan kedamaian dan keharmonisan.

d. Pengecap

Bentuk konotasi positif yaitu “basah”

Diatas langit-langit *mulut* (AH-LSA:1:68)

Data di atas menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung nomina berkonotasi positif pengecapan “basah”, yaitu kata “mulut”. Kata “mulut” bernilai rasa basah dalam lirik lagu tersebut membentuk makna sesuatu yang masih tersisa dan melekat dalam rasa. Frasa “langit-langit mulut” memperkuat konotasi basah karena menggambarkan bagian dalam mulut yang lembab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari dkk (2021) yang juga menunjukkan konotasi positif mendominasi dalam lirik lagu sebagai representasi kasih sayang dan harapan. Semestara itu, perbedaannya terletak pada objek yang digunakannya, penelitian terdahulu menggunakan satu objek lagu saja sedangkan penelitian ini menganalisis sebanyak 20 lagu atau dua album sehingga bentuk konotasi yang ditemukan lebih beragam.

2. Wujud Konotasi Negatif dalam Lirik Lagu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lirik lagu album *Figura Renata*, ditemukan lirik lagu yang mengandung nomina berkonotasi positif dan negatif sebanyak 122 data. Bentuk konotasi negatif nomina dalam lirik lagu tersebut sebanyak 37 data dari keseluruhan jumlah data. Bentuk konotasi positif dikelompokkan berdasarkan empat penginderaan yaitu: (1) penglihatan; (2) pendengaran; dan (3) perabaan. Bentuk-bentuk konotasi negatif yang ditemukan mempresentasikan nilai rasa yang berisi ketidakbaikan seperti tajam, pedih, kotor, sunyi, pekak, dan lain lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan konotasi negatif dalam lirik pada penelitian ini banyak muncul melalui indra penglihatan dan perabaan. Berikut disajikan contoh data bentuk konotasi negatif berdasarkan pengelompokkan indra/citraan.

a. Penglihatan

Bentuk konotasi negatif yaitu “kotor”

Kelabu asap *pabrik* senja ku tak seindah dulu kala (AFR-LB:1:12)

Data di atas menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut mengandung nomina berkonotasi negatif penglihatan “kotor” yaitu kata “pabrik”. Kata “pabrik” bernilai rasa kotor dalam lirik lagu tersebut membentuk makna lingkungan yang tercemar akibat aktivitas industri. Konotasi tersebut diperkuat oleh kata “kelabu” dan frasa “tak seindah dulu kala” yang menggambarkan perubahan suasana menjadi suram dan tidak nyaman.

b. Pendengaran

Bentuk konotasi negatif yaitu “sunyi”

Sisi liarmu tanpa *muara* (AH-LL:3:111)

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nomina berkonotasi negatif pendengaran “sunyi” yaitu kata “muara”. Kata “muara” bernilai rasa sunyi dalam lirik lagu tersebut

membentuk makna keadaan perasaan yang tidak terarah dan kehilangan tempat berlabuh secara emosional. Frasa “tanpa muara” memperkuat konotasi tersebut sebagai kondisi batin yang tidak menemukan tujuan atau ketenangan.

c. Perabaan

Bentuk konotasi negatif yaitu “tajam”

Dan ragamu tergeletak di antara *lantai* retak (AFR-LE:4:58)

Lirik lagu tersebut mengandung nomina berkonotasi negatif perabaan “tajam” yaitu kata “lantai”. Kata “lantai” bernilai rasa tajam dalam lirik lagu tersebut membentuk makna situasi yang menyakitkan dan tidak stabil. Frasa “lantai retak” memperkuat konotasi negatif tersebut karena menggambarkan permukaan yang tidak rata dan berpotensi melukai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Akbar (2025) yang menemukan konotasi negatif dalam lagu “Berharap Pada Timur” sebagai representasi tekanan dan pergulatan emosional. Persamaanya terletak pada penggunaan konotasi negatif sebagai media ekspresi konflik batin. Perbedaannya, pada penelitian terdahulu tersebut, konotasi negatif muncul dalam konteks relasi cinta, sedangkan pada penelitian ini konotasi negatif meluas pada persoalan eksistensial dan sosial.

3. Frekuensi Perbandingan Penggunaan Konotasi Nomina dalam Lirik Lagu

Berdasarkan analisis dan jumlah keseluruhan data sebanyak 122, penggunaan nomina berkonotasi positif lebih banyak digunakan dalam lirik lagu ini dibandingkan dengan nomina berkonotasi negatif. Keseluruhan data tersebut dikelompokkan berdasarkan penginderaan yaitu: (1) penglihatan; (2) pendengaran, (3) perabaan; dan (4) pencecapan. Nomina berkonotasi positif yang termasuk dalam kelompok indra penglihatan, lebih dominan dibandingkan dengan indra lainnya yaitu sebanyak 70 data dan nomina berkonotasi negatifnya sebanyak 23 data.

Berdasarkan jumlah keseluruhan data, penggunaan nomina berkonotasi positif ditemukan sebanyak 85 data atau 69,67% sedangkan nomina berkonotasi negatif hanya 37 data atau 30,33%. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam lirik lagu album ini lebih banyak menggunakan nomina berkonotasi positif dibandingkan nomina berkonotasi negatif.

Perbandingan antara makna konotatif positif dan negatif tersebut menunjukkan bahwa, pencipta lagu tidak hanya menampilkan pesan yang bersifat reflektif dan penuh harapan, namun juga menambahkan unsur pengalaman negatif dalam lirik lagu tersebut. Unsur atau pengalaman negatif yang ditampilkan menjadi bagian dari proses menuju pemaknaan hidup. Disisi lain, pencipta lagu ikut menyampaikan kepada pendengar bahwa setiap kesulitan yang dialami dalam hidup akan mendapatkan jawaban atau jalan keluar dari permasalahan tersebut. Berdasarkan penggunaan konotasi positif yang lebih dominan atau banyak dibandingkan konotasi negatif,

menunjukkan bahwa selalu banyak jawaban atau jalan keluar dari setiap permasalahan kecil yang sedang dialami.

Urgensi kajian penelitian ini terletak pada kontribusinya secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini penting karena dapat menambah khazanah kajian semantik, khususnya mengenai makna konotasi dalam lirik lagu. Penelitian ini juga penting karena memberikan pemahaman bahwa lirik lagu tidak hanya mengandung makna denotatif, tetapi juga makna konotatif yang mengandung pesan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memperkuat kajian tentang makna konotasi, khususnya pada penggunaan leksikon nomina dalam lirik lagu.

Selain itu, penelitian ini penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan ajar mengenai makna konotasi melalui media lirik lagu. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran dalam bidang linguistik lebih menarik dan menyenangkan karena menggunakan lagu sebagai objek pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para musisi dalam menentukan pilihan kata yang tepat dalam penciptaan lirik lagu agar makna yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Disamping itu, penelitian ini secara tidak langsung turut memperkenalkan karya-karya grup band Figura Renata kepada masyarakat luas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa makna konotatif leksikon dalam lirik lagu album *Figura Renata (Self Titled)* dan album *Hara Karya* Grup Band Figura Renata terdapat tiga temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah data keseluruhan nomina berkonotasi yang dikelompokkan dalam empat penginderaan sebanyak 122 data. *Pertama*, wujud konotasi positif nomina dalam lirik lagu tersebut ditemukan sebanyak 85 data. Penggunaan indera penglihatan konotasi positif nomina ditemukan sebanyak 70 data, indera pendengaran ditemukan sebanyak 1 data, indera perabaan ditemukan sebanyak 12 data, dan indera pengecap ditemukan sebanyak 2 data. *Kedua*, wujud konotasi negatif nomina dalam lirik lagu tersebut ditemukan sebanyak 37 data. Penggunaan indera penglihatan konotasi negatif nomina ditemukan sebanyak 23 data, indera pendengaran ditemukan sebanyak 4 data, indera perabaan ditemukan sebanyak 10 data, dan indera pengecap tidak ditemukan dalam data tersebut. *Ketiga*, frekuensi perbandingan penggunaan konotasi nomina dalam lirik lagu ini, lebih dominan menggunakan indera penglihatan. Disisi lain, penggunaan konotasi positif nomina juga lebih banyak digunakan dalam lirik lagu ini. Berdasarkan jumlah keseluruhan data, penggunaan nomina berkonotasi positif ditemukan sebanyak 85 data atau 69,67% sedangkan nomina berkonotasi negatif hanya 37 data atau 30,33%.

Daftar Pustaka

- Akhiruddin dkk. 2024. "Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu 'Tenang' Oleh Yura Yunita (Kajian Semantik)". *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 4 (2). Hlm: 197–203.
- Akbar, Muhammad Ilham dkk. 2025. "Makna Konotasi dalam Lirik Lagu *Berharap Pada Timur* Oleh Salma Salsabil (Kajian Semantik)". *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. 5(2). Hlm: 566–576.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2022. *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Cahyani, Essy dan Hendri Zalman. 2021. "Analisis Makna Konotatif Lirik Lagu Dalam Album *Best Selection Blanc* Oleh Aimer". *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*. 4(1). Hlm: 1–14.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti dkk. 2024. "Analisis Makna Konotatif dalam Lagu *Cundamani* Karya Denni Caknan: Kajian Semiotik". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 10(1). Hlm: 933–942.
- Damayanti, Maya Ariska, Saharudin dan I Nyoman Sudika. 2020. "Bentuk Lingual dan Makna Konotasi pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade dalam Album *Masih Ada Waktu*". *Jurnal BASTRINDO*. 1(1). Hlm: 51–66.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fauzia, Syifa. 2023. *Bentuk dan Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Fiersa Besari Album *Konspirasi Alam Semesta**. Skripsi. Universitas Mataram. Diakses 18 Juli 2025.
- Fauziyah, Ely, Ela Jazilah dan Nur Ila Ifawati. 2024. "Analisis Makna Konotatif dalam Lirik Lagu 'Dreamers' Fifa World Cup 2022". *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 25(1). Hlm: 30–41.
- Kurniawan, Andri dkk. 2023. *SEMANTIK*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lahama, Merry. 2017. *Makna Konotatif dalam Lirik-lirik Lagu Populer Karya Band The Script*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Diakses 18 Juli 2025.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Meriska, Aura. 2024. "Analisis Makna Leksikal dan Konotatif dalam Bahasa Indonesia: Kajian Semantik Terhadap Penggunaan Kata dalam Pantun Karya Dr. Tenas Effendy". *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*. 2(3). Hlm: 95–108.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetya, Hendra Surya. 2022. *Diksi Konotasi dalam Genre Lagu Hip Hop di Indonesia Karya Eizy*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diakses 18 Juli 2025.
- Riandika, Dionisius dkk. 2024. "Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu 'Mental Pekerja' Karya Tunas Muda". *JUPENSAL*. 1(2). Hlm: 455–463.
- Saifullah, Aceng Ruhendi. 2018. *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Salsabila, Sinta dan Dini Sirma Budi. 2020. "Analisis Penggunaan Makna Denotatif dan Makna Konotatif Pada Syair Imam Syafi'i". *Allahjah*. 3(1). Hlm: 59–74.
- Sari, Itika Purnama dkk. 2021. "Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu *Bertaut* Karya Nadin Amizah". *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1). Hlm: 22–32.
- Sidqiyatillah, Inayah dan Dodi Firmansyah. 2024. "Analisis Makna Konotasi Pada Lirik Lagu *Kita Kesana* Karya Hindia". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(3). Hlm: 48442–48449.
- Sitairesmi, Nunung dan Muhammad Fasya. 2011. *Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sitasemi, Nunung dan Mahmud Fasya. 2011. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliara, Asa. 2024. *Analisis Makna Konotasi Pada Lima Lagu Dalam Album "Menari Dengan Bayangan" Karya Baskara Putra Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Puisi Di SMA Teknologi Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses 18 Juli 2025.